

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui adalah suatu proses alamiah, walaupun demikian dalam lingkungan kebudayaan kita saat ini melakukan hal yang alamiah tidaklah selalu mudah sehingga perlu pengetahuan dan latihan yang tepat. Fakta menunjukkan terdapat 40% wanita yang tidak menyusui bayinya karena banyak yang mengalami nyeri dan pembengkakan payudara.

Masalah yang sering menyertai pada masa nifas diantaranya infeksi nifas, septikemia, piemia, parametritis, peritonitis, salpingitis, sub involusi uterus, perdarahan nifas sekunder, flegmasia alba dolens, Nekrosis hipofisis lobus anterior postpartum, pembendungan air susu, mastitis, galaktokel dan kelainan puting susu (Mochtar, 2019). Bendungan ASI merupakan bendungan yang terjadi akibat peningkatan aliran vena dan limfe pada payudara dalam rangka mempersiapkan diri untuk laktasi (menyusui)..

Dampak bendungan ASI yaitu statis pada pembuluh darah limfe akan mengakibatkan tekanan intraduktal yang mempengaruhi berbagai segmen pada payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, dan nyeri walaupun tidak disertai dengan demam. Terlihat kadang payudara lebih lebar sehingga sukar dihisap oleh bayi. Akibatnya bayi akan kurang minum atau dehidrasi yang menyebabkan kulit atau bibir kering, jarang buang air kecil, mata cekung, nafas cepat, lesu dan mengantuk. Bendungan ASI yang tidak disusukan secara adekuat akhirnya terjadi mastitis (Manuaba, 2010).

Penatalaksanaan yang dilakukan pada ibu dengan bendungan ASI menurut Kemenkes RI, berikan parasetamol 3x1 500 mg per oral untuk mengurangi nyeri, lakukan evaluasi setelah 3 hari (Kemenkes, 2013). Penanganan pada payudara bengkak yang lebih nyaman, dapat dilakukan secara mandiri, dan tidak menyakitkan ibu dalam pembengkakan payudara yaitu kompres daun kubis. Kompres daun kubis dingin (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*) terbukti menurunkan pembengkakan payudara pada ibu post partum (Rahmisyah & Ristiani, 2023).

Kubis atau kol (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*) merupakan sayuran ekonomis yang sangat mudah ditemukan di sekitar kita. Kubis kaya akan fitonutrien dan berbagai vitamin seperti vitamin A, C, E, dan kandungan glukosinolate mempunyai aktivitas anti kanker (Dalimartha & Adrian, 2011).

Sejauh ini terapi yang diterapkan pada ibu Nifas yang mengalami Bendungan ASI adalah dengan terapi farmakologi yaitu terapi menggunakan obat untuk mengurangi nyeri pada Bendungan ASI. Maka dalam hal ini, peneliti akan menggunakan terapi non farmakologi yaitu dengan kompres kubis dingin untuk mengurangi nyeri pada Bendungan ASI.

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai edukator atau pendidik. Setelah mempertimbangkan dari beberapa aspek booklet merupakan salah satu media yang dapat digunakan bidan untuk melakukan, memberikan asuhan dan pelayanan yang berupa KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pasien dan Masyarakat.

Booklet merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Booklet memuat materi dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan simpel. Unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain full colour yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk menggunakannya. Fleksibel karena bentuknya yang kecil (lebih kecil dari pada buku pada umumnya), sehingga dapat dibawa dan digunakan dimanapun dan kapanpun.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa booklet dengan judul “Edukasi Pemberian Kompres Kubis Dingin Terhadap Ibu Nifas Yang Mengalami Nyeri Bendungan Asi Dengan Media Booklet”.

Pembuatan booklet diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tentang kompres kubis dingin untuk mengurangi rasa nyeri pada bendungan ASI.